

PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI SMKN 42 JAKARTA

Dewi Nurmalasari, Ervina Maulida, Muhammad Andre Fauzi Akbar

Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Jakarta
andrefauzi9@gmail.com

Abstract

This study was conducted to analyze the influence of entrepreneurship education and entrepreneurial motivation on the entrepreneurial interest of grade XI students at SMKN 42 Jakarta. This study used a quantitative approach with a survey research method, collecting data using questionnaires. The population used was all 11th-grade students from all departments at SMKN 42 Jakarta, with stratified random sampling as the sampling technique, totaling 155 students. The analysis techniques employed included descriptive statistical analysis, instrument validation, analysis prerequisite testing, classical assumption testing, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing using SPSS version 31 software. The findings of this study indicate that entrepreneurship education has a significant positive effect on entrepreneurial interest, entrepreneurial motivation has a significant positive effect on entrepreneurial interest, and entrepreneurship education and entrepreneurial motivation together have a significant positive effect on entrepreneurial interest, accounting for 58.3% of the R^2 value or R-Square, while 41.7% is influenced by other factors.

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan untuk menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMKN 42 Jakarta. Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian survey yang pengumpulan data menggunakan kuesioner. Populasi yang digunakan adalah siswa seluruh jurusan kelas XI SMKN 42 Jakarta dengan stratified random sampling untuk teknik pengambilan sampelnya yang berjumlah 155 siswa. Teknik analisis yang dilakukan yaitu analisis deskriptif statistik, uji instrumen, uji persyaratan analisis, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis menggunakan software SPSS versi 31. Temuan pada penelitian ini yaitu pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha, motivasi berwirausaha berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha, pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha sebesar 58,3% dari nilai R^2 atau R-Square dan 41,7% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Article History

Submitted: 15 July 2025

Accepted: 24 July 2025

Published: 25 July 2025

Key Words

entrepreneurship
education, entrepreneurial
interest, entrepreneurial
motivation

Sejarah Artikel

Submitted: 15 July 2025

Accepted: 24 July 2025

Published: 25 July 2025

Kata Kunci

minat berwirausaha,
motivasi berwirausaha,
pendidikan kewirausahaan

Pendahuluan

Tingkat pengangguran yang tinggi merupakan permasalahan yang masih dihadapi oleh negara berkembang, termasuk Indonesia. Berdasarkan data BPS (2024), tingkat pengangguran lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mencapai 9,01%, tertinggi dibandingkan lulusan dari jenjang pendidikan lainnya. Hal ini mencerminkan ketidakseimbangan antara jumlah lulusan dengan ketersediaan lapangan pekerjaan. Sebagai lembaga pendidikan kejuruan, SMK memiliki peran strategis dalam menyiapkan lulusan yang siap kerja maupun berwirausaha.

Salah satu solusi untuk menekan angka pengangguran lulusan SMK adalah dengan mendorong minat peserta didik untuk berwirausaha (Latip et al., 2023). Sekolah telah berperan melalui penerapan kurikulum seperti mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan. Namun demikian, menumbuhkan minat berwirausaha tidak cukup hanya dengan memberikan materi, melainkan juga harus mempertimbangkan faktor-faktor yang memengaruhi munculnya minat tersebut.

Menurut Wahyuni & Susilowati (2023); Mariamah & Anilawati (2024), minat berwirausaha dipengaruhi oleh dua kategori faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup kepribadian, motivasi, pendidikan atau pembelajaran, dan persepsi individu, sedangkan faktor eksternal mencakup lingkungan keluarga, teman sebaya, dan kondisi lingkungan sekitar.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa dua faktor internal, yaitu pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha, memiliki kontribusi signifikan dalam membentuk minat individu untuk menjadi wirausahawan (Latip et al., 2023); (Wijaya, 2021). Pendidikan kewirausahaan berperan dalam membangun pola pikir, keterampilan, dan semangat kewirausahaan, sedangkan motivasi mendorong individu untuk mengambil keputusan berwirausaha secara yakin dan mandiri.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa.

Metode penelitian

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian survei. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan dengan data kuantitatif yang dijadikan angka, diolah, diinterpretasi, dan mengambil kesimpulan. Pada penelitian jenis survei, data dikumpulkan dari responden melalui kuesioner (Santoso & Madiistriyatno, 2021). Data penelitian ini merupakan data primer berdasarkan skala likert rentang nilai 1 sampai 5 via *Google Form*.

Sampel merupakan sejumlah individu yang diambil dari populasi dan termasuk bagian yang mewakili keseluruhan anggota populasi (Suriani & Jailani, 2023). Pengambilan sampel diperlukan jika objek yang dijadikan sampel sangat besar dan kemampuan peneliti untuk menjangkau seluruh populasi terbatas. Peneliti akan menggunakan metode *stratified random sampling* teknik *sampling* di mana populasi dibagi terlebih dahulu ke dalam beberapa subkelompok (strata) yang memiliki karakteristik homogen, kemudian sampel diambil secara acak dari masing-masing strata, teknik ini digunakan dikarenakan populasi memiliki anggota yang tidak homogen dan dapat dikelompokkan secara proporsional ke dalam strata-strata serta agar setiap kelompok dalam populasi terwakili dan hasil penelitian menjadi lebih representatif (Sahir, 2021).

Dalam pengambilan sampel ini akan menggunakan rumus Yamane (1967) dengan tingkat kesalahan 5% dengan hasil 155 peserta didik yang menjadi sampel dan dari 155 sampel dalam penelitian ini dengan ketentuan setiap kelas dengan total 36 peserta didik yang dijadikan sampel 22 peserta didik pada setiap kelasnya setiap jurusan (Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis, Akuntansi, dan Bisnis Retail) kecuali jurusan Produksi dan Siaran Program Radio dengan 23 peserta didik.

Penelitian ini terdapat 3 variabel yang diantaranya 2 variabel independen dan 1 variabel dependen. Pendidikan Kewirausahaan (X1) dan Motivasi Berwirausaha (X2) merupakan variabel independen dan Minat Berwirausaha sebagai variabel dependen. Adapun teknik

pengambilan data peneliti menggunakan kuesioner. Menurut Santoso & Madiistriyatno (2021), kuesioner adalah metode pengumpulan data yang memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan kepada sampel responden untuk dijawab.

Teknik analisis yang dilakukan dengan tujuan untuk analisis pengaruh pada variabel independen yaitu Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha terhadap variabel dependen yaitu Minat Berwirausaha dengan analisis data ini menggunakan *software* SPSS versi 31 dengan hasil olah data untuk analisis deskriptif, uji instrumen, uji persyaratan analisis, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, dan uji hipotesis.

Hasil dan Pembahasan Analisis Deskriptif

Tabel 1 Analisis Deskriptif Statistik

Variabel	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Minat Berwirausaha	155	37	28	65	54.46	6.074	36.899
Pendidikan Kewirausahaan	155	37	48	85	71.35	7.642	58.397
Motivasi Berwirausaha	155	34	51	85	71.33	7.629	58.209

Sumber: Olah Data SPSS (2025)

Berdasarkan Tabel 1 dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha dan pendidikan kewirausahaan memiliki rata-rata skor yang tinggi. Selain itu, nilai standar deviasi yang tidak terlalu besar pada ketiga variabel menunjukkan bahwa data memiliki sebaran yang relatif homogen atau tidak terlalu jauh dari nilai rata-ratanya.

Uji Instrumen

Dalam uji instrumen terdapat dua uji yaitu uji validitas dan uji reliabilitas, pada uji validitas menggunakan rumus *Pearson Product Moment* dengan kriteria item dikatakan valid apabila nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) < 0,05 dan nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel dan signifikansi 5%. Berdasarkan jumlah sampel sebanyak 155 responden dengan signifikansi 5%, maka nilai r-tabel yaitu 0,159. Pada variabel pendidikan kewirausahaan memiliki hasil nilai r-hitung antara 0,396 sampai 0,759 yang berarti keseluruhan instrumen memiliki nilai r-hitung > r-tabel dan seluruh instrumen menunjukkan signifikansi < 0,001 yang berarti memenuhi syarat signifikansi yaitu < 0,05, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa 17 instrumen variabel pendidikan kewirausahaan telah memenuhi syarat validitas untuk dilaksanakan penelitian. Pada variabel motivasi berwirausaha dengan nilai r-hitung antara 0,441 sampai 0,710 yang berarti keseluruhan instrumen memiliki nilai r-hitung > r-tabel dan seluruh instrumen menunjukkan signifikansi < 0,001 yang berarti memenuhi syarat signifikansi yaitu < 0,05, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa 17 instrumen variabel motivasi berwirausaha telah memenuhi syarat validitas untuk dilaksanakan penelitian. Pada variabel minat berwirausaha dengan nilai r-hitung antara 0,483 sampai 0,753 yang berarti keseluruhan instrumen memiliki nilai r-hitung > r-tabel dan seluruh instrumen menunjukkan signifikansi < 0,001 yang berarti memenuhi syarat signifikansi yaitu < 0,05, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa 13 instrumen variabel minat berwirausaha telah memenuhi syarat validitas untuk dilaksanakan penelitian.

Pada uji reliabilitas merupakan uji untuk konsistensi jawaban responden dan penyajiannya dalam bentuk numerik dengan rumus yang digunakan dalam uji reliabilitas yaitu *Cronbach's Alpha* dengan ketentuan nilai > 0,6 = reliabel yang menunjukkan bahwa item-item dalam instrumen tersebut konsisten dan dapat dipercaya (Sahir, 2021). Berikut ini hasil uji reliabilitas *Cronbach's Alpha*.

Tabel 2 Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Pernyataan (Item)	Cronbach's Alpha	Kategori
Pendidikan Kewirausahaan	17	0,890	Reliabel
Motivasi Berwirausaha	17	0,875	Reliabel
Minat Berwirausaha	13	0,836	Reliabel

Sumber: Olah Data SPSS (2025)

Berdasarkan Tabel 2 dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel memenuhi syarat uji reliabilitas karena nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6 dan layak untuk dilaksanakan penelitian.

Uji Persyaratan Analisis

Pada tahap uji persyaratan analisis memiliki syarat yaitu uji normalitas dan uji linearitas, pada uji normalitas dengan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* ini menggunakan *Unstandardized Residual* sebagai nilai ukurnya dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 3 Uji Normalitas

One Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		155
Normal Parameters	Mean	.2172656
	Std. Deviation	3.05739872
	Most Extreme Differences	
Absolute	Absolute	.052
	Positive	.038
	Negative	-.052
Test Statistic		.052
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

Sumber: Olah Data SPSS (2025)

Berdasarkan Tabel 3, didapatkan hasil nilai signifikansi residual sebesar 0,200. Syarat uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* yaitu ketentuan nilai > 0,05 maka data berdistribusi secara normal dan sebaliknya, maka 0,200 > 0,05 dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi secara normal dan memenuhi syarat uji normalitas sehingga hasil analisis regresi linear berganda dapat digunakan secara sah untuk penarikan kesimpulan.

Selanjutnya untuk uji linearitas dengan kriteria yaitu ketika nilai signifikansi berada di bawah 0,05 atau < 0,05 mengindikasikan adanya hubungan linear yang signifikan antara variabel independen dan dependen. Sementara itu, apabila nilai signifikansi pada *deviation from linearity* melebihi 0,05 atau > 0,05, hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat penyimpangan yang signifikan dari hubungan linear, sehingga asumsi linearitas dinyatakan terpenuhi. Berikut ini adalah hasil dari uji linearitas pada masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4 Uji Linearitas

Anova Table			
			Sig.
Minat Berwirausaha * Pendidikan Kewirausahaan	Between Groups	(Combined)	< .001
		Linearity	< .001
		Deviation from Linearity	.119
Minat Berwirausaha * Motivasi Berwirausaha	Between Groups	(Combined)	< .001

Linearity	< .001
Deviation from Linearity	.845

Sumber: Olah Data SPSS (2025)

Berdasarkan Tabel 4, pada variabel pendidikan kewirausahaan dengan hasil nilai signifikansi untuk *Linearity* sebesar $< 0,001$ dan *Deviation from Linearity* sebesar 0,119 dan variabel motivasi berwirausaha dengan hasil nilai signifikansi untuk *Linearity* sebesar $< 0,001$ dan *Deviation from Linearity* sebesar 0,845. Mengacu pada ketentuan uji linearitas yaitu nilai signifikansi berada di bawah 0,05 atau $< 0,05$ mengindikasikan adanya hubungan linear yang signifikan dan nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* melebihi 0,05 atau $> 0,05$, hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat penyimpangan yang signifikan dari hubungan linear.

Uji Asumsi Klasik

Pada uji asumsi klasik terdapat 2 uji yaitu uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas, pada uji multikolinearitas menggunakan metode *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* (TOL) dengan kriteria nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* $> 0,1$ maka tidak ada multikolinearitas dan sebaliknya jika nilai VIF > 10 dan nilai *tolerance* $< 0,1$ maka terjadi multikolinearitas (Sahir, 2021). Berikut hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini.

Tabel 5 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.336	2.974
	X2	.336	2.974

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Olah Data SPSS (2025)

Berdasarkan penjabaran hasil pada Tabel 5 dan dibandingkan pada ketentuan uji multikolinearitas, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen tidak terdapat adanya multikolinearitas karena telah memenuhi syarat multikolinearitas.

Pada pengujian heterokedastisitas, kriteria pengambilan keputusan yaitu ketika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi adanya heterokedastisitas dan sebaliknya. Berikut ini hasil uji heterokedastisitas.

Tabel 6 Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.429	1.467		1.656	.100
	Pendidikan Kewirausahaan	-.012	.034	-.049	-.353	.725
	Motivasi Berwirausaha	.012	.034	.05	.36	.719

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Olah Data SPSS (2025)

Berdasarkan Tabel 6, didapatkan hasil pada variabel pendidikan kewirausahaan dengan nilai signifikansi sebesar 0,725 dan variabel motivasi berwirausaha dengan nilai signifikansi sebesar 0,719 yang berarti nilai kedua variabel masing-masing $> 0,05$ dengan kesimpulan bahwa tidak terdapat heterokedastisitas pada penelitian ini.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 7 Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	9.049	3.137		2.885	.004
	Pendidikan Kewirausahaan	.256	.072	.322	3.559	< .001
	Motivasi Berwirausaha	.381	.072	.478	5.297	< .001

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Olah Data SPSS (2025)

Regresi linear berganda merupakan metode analisis statistik yang melibatkan lebih dari dua variabel, yang didalamnya terdapat satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen yang digunakan untuk memprediksi atau menjelaskan variabel dependen tersebut (Sahir, 2021). Berikut ini rumus dalam analisis regresi linear berganda:

$$Y = \alpha + b1X1 + b2X2$$

$$Y = 9049 + 0,256X1 + 0,381X2$$

Dengan hasil perhitungan rumus yang tertera, yang dapat diinterpretasikan bahwa dengan nilai konstanta sebesar 9,049 yang berarti jika nilai pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha adalah 0, maka minat berwirausaha diprediksi sebesar 9.049. Dengan nilai *Unstandardized B* pada variabel independen yang berarti nilai koefisien pada setiap satu peningkatan nilai variabel independen akan meningkatkan variabel dependen sebesar nilai *Unstandardized B*. Nilai pada variabel pendidikan kewirausahaan sebesar 0,256 yang berarti setiap peningkatan satu satuan dalam pendidikan kewirausahaan akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 0,256. Nilai pada variabel motivasi berwirausaha sebesar 0,381 yang berarti setiap peningkatan satu satuan dalam pendidikan kewirausahaan akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 0,381. Kemudian pada nilai *Standardized Coefficients – Beta* yang memberikan nilai-nilai pada masing-masing variabel independen yang berarti nilai *Beta* yang lebih besar berarti lebih besar pengaruhnya pada variabel dependen. Untuk variabel motivasi berwirausaha (*Beta* = 0.478) memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap minat berwirausaha dibandingkan pendidikan kewirausahaan (*Beta* = 0.322).

Uji Hipotesis

Pada uji hipotesis terdapat 3 uji yaitu uji f, uji t, dan uji koefisien determinasi. Uji F merupakan uji hipotesis yang digunakan untuk menganalisis hubungan pengaruh secara bersama-sama (simultan) antara variabel bebas dan variabel terikat (Sahir, 2021). Dalam uji F ini terdapat kriteria untuk pengambilan keputusan, yaitu jika nilai signifikansi < 0,05 dan nilai f-hitung > f-tabel maka variabel bebas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Nilai f-tabel pada df1 = 2 dan df2 = 153 (n-k=155-2) diperoleh nilai f-tabel sekitar 3,06. Pengujian ini mengacu pada *output* ANOVA pada hasil uji regresi linear berganda dengan hasilnya sebagai berikut:

Tabel 8 Uji F

		Coefficients				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3312.992	2	1656.461	106.257	<.001
	Residual	2369.555	152	15.589		
	Total	5682.477	154			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Motivasi Berwirausaha, Pendidikan Kewirausahaan

Sumber: Olah Data SPSS (2025)

Berdasarkan tabel 8, diperoleh nilai f-hitung sebesar 106,257 dengan signifikansi < 0,001. Dengan hasil *output* nilai signifikansi < 0,05 dan nilai f-hitung > f-tabel maka dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan (X1) dan motivasi berwirausaha (X2) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel minat berwirausaha (Y).

Selanjutnya uji t yang bertujuan menentukan signifikansi parsial atau tiap-tiap variabel bebas terhadap variabel terikat (Sahir, 2021). Ketentuan pada uji t adalah jika nilai *Unstandardized B* negatif maka pengaruh variabel independen negatif terhadap variabel dependen dan sebaliknya serta untuk nilai signifikansi < 0,05 dan nilai t-hitung > t-tabel maka berarti variabel bebas memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel terikat dan sebaliknya. Nilai t-tabel dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan (df) $155 - 2 = 153$ diperoleh nilai t-tabel 1,976. Berikut ini adalah hasil olah data SPSS untuk uji t:

Tabel 9 Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	9.049	3.137		2.885	.004
	Pendidikan Kewirausahaan	.256	.072	.322	3.559	< .001
	Motivasi Berwirausaha	.381	.072	.478	5.297	< .001

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Olah Data SPSS (2025)

Berdasarkan Tabel 9, dengan hasil nilai *Unstandardized B* kedua variabel independen positif yang berarti pengaruh positif pada variabel independen terhadap variabel dependen. Pada nilai signifikansi variabel pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha sebesar < 0,001 yang berarti < 0,05 dan nilai t-hitung > t-tabel dengan arti variabel pendidikan kewirausahaan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap variabel minat berwirausaha dan variabel motivasi berwirausaha secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap variabel minat berwirausaha.

Uji hipotesis terakhir adalah uji koefisien determinasi untuk menganalisis seberapa besar pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan ketentuan semakin mendekati nol berarti pengaruh seluruh variabel bebas semakin lemah terhadap variabel terikat dan sebaliknya semakin mendekati 100% yang berarti semakin besar pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Sahir, 2021). Berikut ini adalah hasil dari olah data SPSS untuk uji koefisien determinasi:

Tabel 10 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.764	.583	.578	3.948

a. Predictors: (Constant), Motivasi Berwirausaha, Pendidikan Kewirausahaan

Sumber: Olah Data SPSS (2025)

Berdasarkan tabel 10 yang menunjukkan bahwa Nilai $R^2 = 0,583$ yang berarti 58,3% pada variabel minat berwirausaha dapat dijelaskan oleh kombinasi dari pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha dan sisanya sebesar 41,7% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang

tidak diteliti dalam model ini. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,578 memberikan estimasi yang lebih konservatif dari *R Square*, dengan memperhitungkan jumlah variabel prediktor dan sampel yang digunakan dan berfungsi untuk menghindari bias estimasi yang bisa terjadi ketika model memasukkan lebih dari satu prediktor. Nilai koefisien korelasi (*R*) sebesar 0,764 menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara variabel independen dan dependen dalam model ini.

KESIMPULAN

Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh secara parsial positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini menunjukkan semakin baik pendidikan kewirausahaan yang diterima siswa maka akan semakin meningkatkan minat berwirausaha siswa. Dengan memperbaiki materi dan praktek elemen Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) akan meningkatkan minat berwirausaha siswa secara signifikan. Motivasi Berwirausaha berpengaruh secara parsial positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini berarti semakin besar dorongan internal dan eksternal dalam diri siswa untuk mencapai tujuan, semakin besar pula keinginan mereka untuk terjun ke dunia wirausaha. Secara simultan, pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Kedua variabel ini memberikan kontribusi sebesar 58,3% terhadap variasi minat berwirausaha siswa, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

REFERENSI

- Agustin, V. E. C., Pratiwi, I. M. N., & Mulyati, A. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kepercayaan Diri Dan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Untag Surabaya. ... : *Journal of Education, Teaching, and ...*, 2(2), 483–493. <https://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/sosialita/article/view/9193>
- Aini, Q., & Oktafani, F. (2020). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas komunikasi dan bisnis telkom university. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(2), 151–159.
- Aqmala, D., Putra, F. I. F. S., & Suseno, R. A. (2020). Faktor-Faktor Yang Membentuk Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Dian Nuswantoro. *Jurnal Manajemen Dayasaing*, 22(1), 60–70. <https://doi.org/10.23917/dayasaing.v22i1.10858>
- Arni, Y., Siswandari, S., Akhyar, M., & Asrowi, A. (2022). *Pendidikan kewirausahaan*. Eureka Media Aksara.
- BPS, S. I. (2024). Unemployment rate was 4.91 percent and the average monthly wage of employees was 3.27 million rupiahs. 5 November. <https://www.bps.go.id/en/pressrelease/2024/11/05/2373/tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-4-91-persen-dan-rata-rata-upah-buruh-sebesar-3-27-juta-rupiah-per-bulan-.html>
- Falah, N., & Marlina, N. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Pengalaman Prakerin Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK. *Jurnal PTK Dan Pendidikan*, 8(1). <https://doi.org/10.18592/ptk.v8i1.6453>
- Farida, N. (2021). Fungsi dan aplikasi motivasi dalam pembelajaran. *Education and Learning Journal*, 2(2), 118–125.
- Julindrastuti, D., & Karyadi, I. (2022). Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Tadbir Peradaban*, 2(1), 7–20.
- Latip, N. S., Eryanto, H., & Usman, O. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi

- Berwirausaha, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Di Smk Negeri 9 Jakarta. *Jurnal Riset Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(2), 125–136. <https://doi.org/10.55047/jrpp.v2i2.462>
- Mansah, A. H. (2022). *Pendidikan Kewirausahaan (Edupreneurship) Berbasis Al-Qur'an*. Cv. Azka Pustaka.
- Mariamah, & Anilawati, N. (2024). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi PGSD STKIP Taman Siswa Bima. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi*, 2(2), 11–20.
- Nengseh, R. R., & Kurniawan, R. Y. (2021). Efikasi diri sebagai mediasi pengaruh pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 156–167.
- Oktiena, S. W., & Dewi, R. M. (2021). Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(3), 543–558.
- Qustolani, A., & Hernita, N. (2023). Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Di Kabupaten Majalengka. *Entrepreneur: Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan*, 4(1), 9–22. <https://doi.org/10.31949/entrepreneur.v4i1.3771>
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi penelitian*. Penerbit KBM Indonesia.
- Saifuddin, A. (2020). *Penyusunan Skala Psikologi*. Prenada Media. <https://books.google.co.id/books?id=H4P1DwAAQBAJ>
- Santoso, I., & Madiistriyatno, H. (2021). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Indigo Media.
- Sari, S. H., Sumarno, S., & Suarman, S. (2022). Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Kepenuhan. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 10(2), 516–535. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v10i2.424>
- Suriani, N., & Jailani, M. S. (2023). Konsep populasi dan sampling serta pemilihan partisipan ditinjau dari penelitian ilmiah pendidikan. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36.
- Suryadharna Sim, S. E., & Shieto, S. E. (2022). *ENTREPRENEURSHIP (Pengantar Kewirausahaan)*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Suwangsih, I. (2020). Analysis of the Effectiveness of Skill Training and Motivation on the Growth of Enterpreneurial Interest on Members of Setia Bhakti Wanita East Java Women Cooperative. *Review of Management and Entrepreneurship*, 4(1), 75–94. <https://doi.org/10.37715/rme.v4i1.1307>
- To, C. K. M., Manuel, J., Martínez, G., Orero-blat, M., & Chau, K. P. (2020). Predicting motivational outcomes in social entrepreneurship: Roles of entrepreneurial self-efficacy and situational fit. *Journal of Business Research*, 121(August), 209–222. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2020.08.022>
- Wahyuni, D., & Susilowati, L. (2023). Analisis Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Peserta Program Double Track Tata Boga di SMAN I Bubulan Bojonegoro. *Journal of Accounting, Management, Economics, and Business (ANALYSIS)*, 1(2), 125–135.
- Wardani, N. T., & Dewi, R. M. (2021). Pengaruh Motivasi, Kreativitas, Inovasi dan Modal Usaha terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 9(1), 93.
- Wijaya, I. G. B. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jambura Economic Education Journal*, 3(2), 52–60.
- Yamane, T. (1967). *Statistics, an introductory analysis, 1967*. New York Harper and Row CO. USA, 213, 25.